

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan proses perubahan tingkah laku peserta didik agar menjadi manusia dewasa yang mampu hidup mandiri sebagai anggota masyarakat dalam lingkungan sekitar dimana individu itu berada. Pendidikan tidak hanya sekedar mengembangkan intelektual semata, akan tetapi menekankan pula pada proses pembinaan kepribadian peserta didik secara menyeluruh sehingga bisa menjadi dewasa dan mengetahui status serta perannya di masyarakat.

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengalaman diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (UU SPN No.20 Tahun 2003)

Menurut ayat (1) pasal 37 UU No. 20 tahun 2003 tentang “Sistem Pendidikan Nasional” kurikulum SD yang termasuk pada Pendidikan dasar wajib memuat 10 mata pelajaran yang salah satunya adalah Bahasa Indonesia.

Pendidikan bahasa Indonesia di sekolah dasar bertujuan mengembangkan kemampuan berbahasa Indonesia siswa sesuai dengan fungsi bahasa sebagai wahana berpikir dan wahana berkomunikasi untuk mengembangkan potensi intelektual, emosional dan sosial. Bahasa sangat fungsional dalam kehidupan manusia, karena selain merupakan alat komunikasi yang paling efektif, berpikir pun menggunakan bahasa.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, bahwa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia siswa belum pernah sama sekali belajar dengan menggunakan media audio visual film, umumnya guru menyampaikan materi dengan menggunakan metode ceramah, sehingga pembelajaran dilakukan secara monoton dan siswa terkadang merasa bosan ketika guru menyampaikan materi dengan ceramah. Hal ini terbukti ketika guru membacakan materi untuk disimak

siswa kurang fokus dan kurang memperhatikan ucapan guru yang akibatnya guru tidak cukup sekali dan harus membaca teks cerita anak secara berulang-ulang.

Pembelajaran menyimak kurang efektif dan efisien jika teks cerita anak masih dibacakan oleh guru, karena guru harus fokus membacakan teks cerita anak dan tidak bisa mengawasi/ memperingatkan langsung siswa yang tidak memperhatikan pembacaan guru. Sedangkan jumlah siswa di kelas V-B sangat banyak sehingga kondisi kelas pun kurang kondusif jika dalam kegiatan menyimak tidak menggunakan alat bantu atau media. Hal ini akan berbeda ketika menyimak menggunakan media audio visual, karena siswa bisa fokus ke media dan guru bisa langsung memperingatkan siswa yang tidak fokus memperhatikan.

Berbicara merupakan suatu proses penyampaian informasi, ide atau gagasan dari pembicara kepada pendengar. Si pembicara berkedudukan sebagai komunikator sedangkan pendengar sebagai komunikan. Informasi yang disampaikan secara lisan dapat diterima oleh pendengar apabila pembicara mampu menyampaikannya dengan baik dan benar. Dengan demikian, keterampilan berbicara merupakan faktor yang sangat mempengaruhi kemahiran seseorang dalam penyampaian informasi secara lisan.

Hal itu terdeteksi pada saat siswa diminta oleh guru untuk menyampaikan kembali isi teks yang dibaca dengan bahasa yang runtut, baik, dan benar. Isi pembicaraan yang disampaikan oleh siswa tersebut kurang sesuai dengan teks bahkan banyak siswa yang harus membawa teks bacaanya ke depan kelas. Selain itu siswa juga berbicara tersendat-sendat sehingga isi pembicaraan menjadi tidak jelas. Ada pula di antara siswa yang tidak mau berbicara di depan kelas.

Ketidakbiasaan siswa merupakan salah satu faktor tidak beraninya berbicara, sehingga paradigma pembelajaran “teacher center” sudah harus ditinggalkan beralih ke paradigma “student center “. Karena dengan pembelajaran yang berpusat pada guru berlangsung monoton, sehingga menyebabkan kejenuhan pada diri siswa. Setiap hari siswa diberikan materi pembelajaran dengan model yang sama, tahapan pembelajaran sama, bahkan sampai hapal gaya bicara guru

Ade Liana, 2013

Penggunaan Media Audio Visual Film Untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak dan Berbicara Siswa Kelas V SDN Inpres Cikahuripan Kabupaten Bandung Barat
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

tersebut. Kejadian seperti itu yang sudah berlangsung lama dan terus menerus akan terakumulasi didalam otak siswa yang pada akhirnya menimbulkan sikap malas, cuek, dan tidak antusias dalam belajar.

Menyimak dan berbicara berhubungan erat karena keduanya merupakan sarana untuk menerima dan menyampaikan informasi dalam kegiatan komunikasi.

Di sisi lain, kita tahu bahwa keterampilan menyimak merupakan salah satu keterampilan pertama yang dipelajari oleh manusia, kemudian berbicara, diikuti keterampilan membaca dan menulis. Keempat keterampilan tersebut satu kesatuan yang saling berhubungan dan tidak dapat dipisahkan.

Dalam kehidupan sehari-hari, kegiatan menyimak dan berbicara banyak dilakukan dalam masyarakat, dibanding dengan keterampilan yang lainnya. Menurut Paul T. Rankin (dalam Tarigan 2008) berdasarkan hasil survey, maka didapat 9 % menulis, 16 % membaca, 30 % berbicara dan 45 % mendengarkan. Dari hasil survey yang ada membuktikan bahwa keterampilan menyimak dan berbicara memegang angka tertinggi.

Media adalah teknologi pembawa pesan yang dapat dimanfaatkan untuk keperluan pembelajaran dalam kata lain media itu merupakan perluasan darai guru (Scram, dalam Susilana dan Riyana, 2008)

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu guru yang ada di SDN Inpres Cikahuripan bahwa dalam pembelajaran menyimak khususnya pembelajaran bahasa Indonesia jarang sekali guru menggunakan media sehingga pembelajaran kurang menarik dan membosankan.

Penelitian yang telah dilaksanakn peneliti sebelumnya mengenai pembelajaran menyimak, didapatkan hasil yang signifikan ketika pembelajaran menyimak sebelum dan sesudah menggunakan media yang menarik dan kreatif. Mayangsari (2011) dalam skripsinya “Pembelajaran menyimak dongeng dengan menggunakan media film kartun sebagai upaya meningkatkan keterampilan menyimak pada siswa kelas VII SMP Negeri 4 Cimahi tahun ajaran 2010-2011” mengungkapkan bahwa hasil penelitian ini siswa memperoleh skor yang meningkat pada setiap pertemuan, sedangkan sebagian kecil siswa memperoleh

Ade Liana, 2013

Penggunaan Media Audio Visual Film Untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak dan Berbicara Siswa Kelas V SDN Inpres Cikahuripan Kabupaten Bandung Barat
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

skor yang tetap.

Dalam penelitian “Keefektifitasan pembelajaran menyimak dengan media audio visual terhadap siswa kelas XI SMA Negeri 6 Cimahi tahun ajaran 2008/2009, Larasati (2009) mengungkapkan bahwa pembelajaran menyimak menjadi efektif dengan menggunakan media audio visual.

Berdasarkan penelitian sebelumnya bahwa media audio visual dapat meningkatkan keterampilan menyimak, oleh karena itu penulis terdorong untuk mengambil fokus penelitian dengan judul, “Penggunaan media audio visual film untuk meningkatkan keterampilan menyimak dan berbicara siswa kelas V-B SDN Inpres Cikahuripan Kabupaten Bandung Barat”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya permasalahan yang akan diteliti adalah “Bagaimanakah penggunaan media audio visual film untuk meningkatkan kemampuan menyimak dan berbicara siswa dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia di kelas V-B SDN Inpres Cikahuripan Kabupaten Bandung Barat? Untuk memecahkan masalah yang dirumuskan dalam pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimanakah bentuk perencanaan pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan menyimak dan berbicara siswa kelas V-B di SDN Inpres Cikahuripan Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat melalui media audio visual film?
2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan menyimak dan berbicara di kelas V-B SDN Inpres Cikahuripan Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat melalui media audio visual film?
3. Bagaimanakah hasil kemampuan siswa di kelas V-B SDN Inpres Cikahuripan Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat tentang keterampilan menyimak dan berbicara melalui media audio visual film?

C. Tujuan Penelitian

Ade Liana, 2013

Penggunaan Media Audio Visual Film Untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak dan Berbicara Siswa Kelas V SDN Inpres Cikahuripan Kabupaten Bandung Barat
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Berdasarkan perumusan masalah yang telah dikemukakan diatas, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hal-hal sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan perencanaan guru dalam pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan menyimak dan berbicara siswa kelas V-B di SDN Inpres Cikahuripan Kabupaten Bandung Barat melalui media audio visual film.
2. Mendeskripsikan pelaksanaan guru dalam pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan menyimak dan berbicara siswa kelas V-B di SDN Inpres Cikahuripan Kabupaten Bandung Barat melalui media audio visual film.
3. Mendeskripsikan hasil pembelajaran siswa di kelas V-B SDN Inpres Cikahuripan Kabupaten Bandung Barat tentang keterampilan menyimak dan berbicara melalui media audio visual film.

D. Manfaat Hasil Penelitian

Dengan tercapainya tujuan dari penelitian ini maka diharapkan dapat bermanfaat untuk berbagai pihak yang terkait, terutama pihak guru dan siswa. Kegiatan belajar mengajar (KBM) yang lebih efektif bisa mengindikasikan pembelajaran dan output (siswa) yang bermutu. Hasil penelitian ini bisa menjadi acuan untuk kegiatan pembelajaran berikutnya, baik yang dilakukan oleh guru yang bersangkutan atau pihak lainnya.

Secara khusus penelitian ini diharapkan memiliki manfaat langsung maupun tidak langsung bagi siswa, guru, dan sekolah.

1. Bagi Siswa
 - a) Menumbuhkan antusias dan minat serta motivasi belajar yang tinggi.
 - b) Memberikan kesempatan untuk berpartisipasi.
 - c) Memberikan kesempatan untuk menggali informasi.
 - d) Memberikan pengalaman yang berguna dalam melakukan berbagai aktivitas berkomunikasi.
 - e) Meningkatkan kompetensi dan kreativitas berbahasa Indonesia baik lisan maupun tulisan.
2. Bagi Guru

Ade Liana, 2013

Penggunaan Media Audio Visual Film Untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak dan Berbicara Siswa Kelas V SDN Inpres Cikahuripan Kabupaten Bandung Barat
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

- a) Membantu menghasilkan pengetahuan yang relevan untuk kepentingan pembelajaran.
- b) Meningkatkan kualitas pembelajaran.
- c) Meningkatkan wawasan, pengetahuan, dan profesionalisme guru dalam mengajar.
- d) Meningkatkan kemampan guru dalam mengelola proses pembelajaran secara variatif dan kualitatif dengan menggunakan media audio visual.

3. Bagi Sekolah

- a) Mengembangkan kurikulum di tingkat sekolah dan kelas.
- b) Menjadi sumbangan pemikiran serta pemer kaya yang dapat dijadikan bahan kajian dan pengembangan dalam penelitian berikutnya baik di sekolah itu maupun di sekolah lainnya.
- c) Meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

E. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan kerangka teoritik diatas, maka hipotesis penelitian ini adalah: “Dengan penerapan media audio visual film dapat meningkatkan keterampilan menyimak cerita anak siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia”. Selain itu, diharapkan pula pembelajaran Bahasa Indonesia menjadi hal yang menyenangkan dan dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa.

F. Penjelasan Istilah

Dibawah ini beberapa istilah penting yang perlu diketahui, diantaranya:

1. Media audio visual adalah kumpulan dari beberapa gambar diam yang dimodifikasi sedemikian rupa sehingga menjadi gambar gerak dan dilengkapi dengan suara yang sesuai dengan pergerakan gambar, dengan tujuan sebagai sarana/ alat pengirim pesan dari pengirim pesan (guru) kepada penerima pesan (siswa).

Ade Liana, 2013

Penggunaan Media Audio Visual Film Untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak dan Berbicara Siswa Kelas V SDN Inpres Cikahuripan Kabupaten Bandung Barat
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

2. Film merupakan bagian dari media audio visual yang dimainkan atau diperankan oleh seorang tokoh di suatu tempat dan biasanya memiliki pesan atau pelajaran yang dapat kita ambil.
3. Keterampilan menyimak adalah kecakapan seseorang dalam mendengarkan informasi sehingga penuh penghayatan dan pemahaman.
4. Keterampilan berbicara merupakan kecakapan seseorang dalam proses mengucapkan kata-kata dengan menggunakan bahasa lisan.



Ade Liana, 2013

Penggunaan Media Audio Visual Film Untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak dan Berbicara
Siswa Kelas V SDN Inpres Cikahuripan Kabupaten Bandung Barat
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu